

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE PELAPORAN TAHUN 2017

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

018.12.3300.412172.000.KD



Jl. Selat Sunda Kompleks Bandara DEO

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG  
(018.12.3300.412172.000.KD)  
PERIODE PELAPORAN TAHUN 2017**

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.06/2014;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 272/PMK.05/2015 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Pada Kementerian Negara/Lembaga;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

## **B. ENTITAS PELAPORAN**

Nama Satuan Kerja : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

Kode Satuan Kerja : 018.12.3300.412172.000.KD

Alamat Satuan Kerja : Jl. Selat Sunda Kompleks Bandara DEO

## **C. PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Menteri Pertanian selaku Pengguna Barang diharuskan menyusun Laporan Barang Milik Negara berupa Laporan Barang Milik Negara Semesteran dan Laporan Barang Milik Negara Tahunan. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Milik Negara ini dijelaskan pada:

### **A. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, serta Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.

### **B. Laporan Barang Milik Negara**

Laporan Barang Milik Negara adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Milik Negara ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan.

### **C. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara**

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan. Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun 2017 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehanlainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang

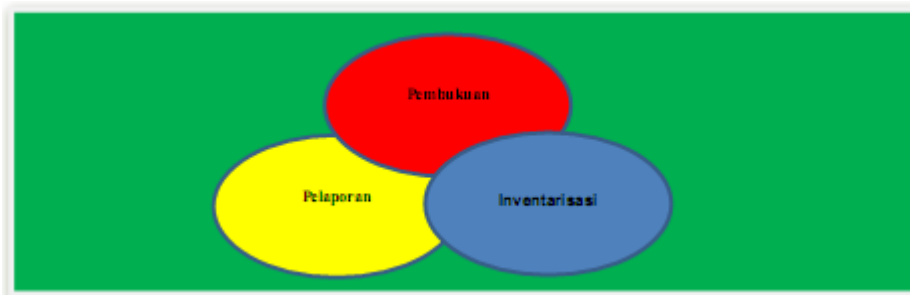
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Milik Negara sebagai output utama penatausahaan, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Pengguna/Pengelola Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara juga merupakan bahan untuk menyusun neraca pemerintah pusat yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor: 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu

dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dihurufkan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Milik Negara sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang**

Penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodifikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola Barang Milik Negara akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodifikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Barang Bergerak, Barang Tidak Bergerak, Hewan, Ikan dan Tanaman, Persediaan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud dan Lain-lain. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat kuasa pengguna barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara ini diatur

dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

## **B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar**

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Milik Negara adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka pelaporan Barang Milik Negara, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Milik Negara hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

## **C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara**

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp. 10.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 300.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

#### D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Milik Negara secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

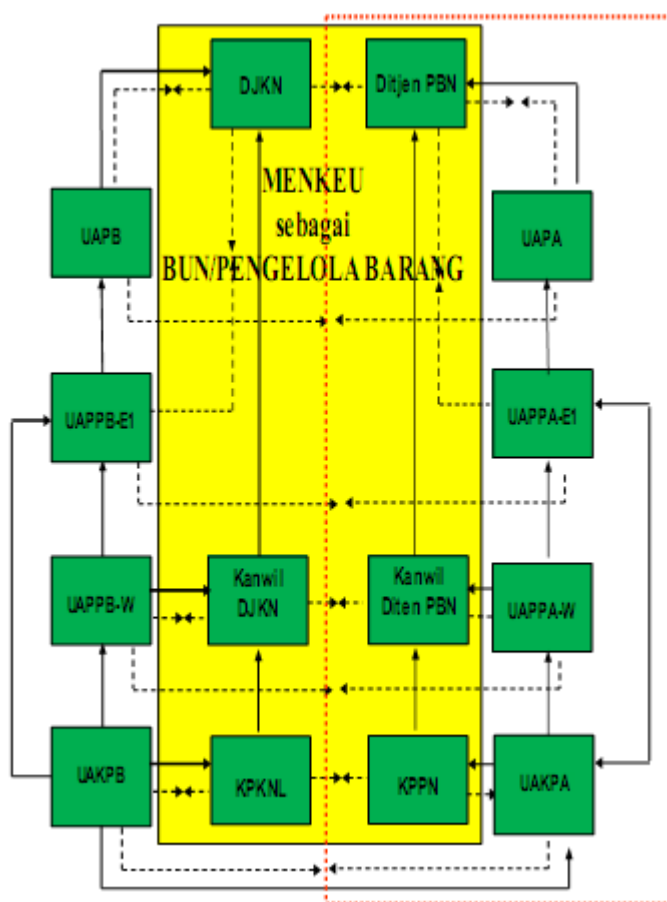
Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15		s.d 17 Januari	20 Januari	



	Januari				
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar Jenjang Rekonsiliasi BMN pada Pengguna Barang dan Pengelola Barang



### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun 2017 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2017 adalah sebesar Rp.72.298.217.048 (Tujuh Puluh Dua Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta

Dua Ratus Tujuh Belas Ribuan Empat Puluh Delapan Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 19.678.550.986 (Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2017 sebesar Rp. 52.619.666.062 (Lima Puluh Dua Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Enam Ratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Puluh Dua Rupiah). Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
Barang Persediaan	335.852.335	0	149.088.540	186.763.795
Tanah	4.114.075.700	48.452.922.000	50.576.890.700	1.990.107.000
Peralatan dan Mesin	5.203.748.051	385.300.000	656.761.658	4.932.286.393
Gedung dan Bangunan	9.112.671.698	5.189.298.984	2.682.902.882	11.619.067.800
Jalan dan Jembatan	340.238.400	552.278.280	7.937.680	884.579.000
Irigasi	291.364.400	323.431.570	6.181.970	608.614.000
Jaringan	243.182.402	0	0	243.182.402
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	0	0	10.000.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	1.742.130.000	1.742.130.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	27.418.000	51.823.616.658	27.418.000	51.823.616.658
<b>TOTAL</b>	<b>19.678.550.986</b>	<b>108.468.977.492</b>	<b>55.849.311.430</b>	<b>72.298.217.048</b>

Selain memperoleh dana dari DIPA STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2017 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA

999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini. Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2017

##### A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2017

Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2016 menurut STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), adalah sebesar Rp.19.678.550.986 (Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp. 19.654.548.586 (Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Lima Puluh Empat Juta Lima Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 24.002.400 (Dua Puluh Empat Juta Dua Ribu Empat Ratus Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>19.654.548.586</b>	<b>19.654.548.586</b>	<b>0</b>
Barang Persediaan	335.852.335	335.852.335	0
Tanah	4.114.075.700	4.114.075.700	0
Peralatan dan Mesin	5.189.654.551	5.189.654.551	0
Gedung dan Bangunan	9.102.762.798	9.102.762.798	0

Jalan dan Jembatan	340.238.400	340.238.400	0
Irigasi	291.364.400	291.364.400	0
Jaringan	243.182.402	243.182.402	0
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	27.418.000	27.418.000	0
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>24.002.400</b>	<b>24.002.400</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	14.093.500	14.093.500	0
Gedung dan Bangunan	9.908.900	9.908.900	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>19.678.550.986</b>	<b>19.678.550.986</b>	<b>0</b>
Barang Persediaan	335.852.335	335.852.335	0
Tanah	4.114.075.700	4.114.075.700	0
Peralatan dan Mesin	5.203.748.051	5.203.748.051	0
Gedung dan Bangunan	9.112.671.698	9.112.671.698	0
Jalan dan Jembatan	340.238.400	340.238.400	0
Irigasi	291.364.400	291.364.400	0
Jaringan	243.182.402	243.182.402	0
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	27.418.000	27.418.000	0

Tidak Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya

## B. RINGKASAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2017

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

### 1. Persediaan

Saldo Persediaan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 186.763.795 (Seratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 335.852.335 (Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp. 149.088.540 (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Empat Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	267.640.335	186.763.795	-80.876.540
117131 Bahan Baku	40.477.000	0	-40.477.000

117199 Persediaan Lainnya	27.735.000	0	-27.735.000
<b>TOTAL</b>	<b>335.852.335</b>	<b>186.763.795</b>	<b>-149.088.540</b>

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan kondisi usang sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Akun	Saldo Awal Persediaan 526	Realisasi Tahun Berjalan	Diserahkan ke Masyarakat/ Pemda	Reklasifikasi ke Aset Tetap		Saldo Akhir Persediaan
				Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	
.....						
<b>JUMLAH</b>						

## 2. Tanah

Saldo Tanah pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.990.107.000 (Satu Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.114.075.700 (Empat Milyar Seratus Empat Belas Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 48.452.922.000 (Empat Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 50.576.890.700 (Lima Puluh Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.114.075.700</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>48.452.922.000</b>
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	48.452.922.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-50.576.890.700</b>
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-9.716.700
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-50.567.174.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.990.107.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Tanah adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp. 48.452.922.000 (Empat Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi nilai tim penertiban aset berupa tanah bangunan kantor pemerintah senilai Rp. 48.393.574.000,- dan tanah bangunan karantina senilai Rp. 59.348.000,-

Mutasi kurang atas nilai Tanah senilai Rp. 50.576.890.700 (Lima Puluh Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi nilai tim penertiban aset berupa tanah bangunan karantina senilai Rp. (9.716.700),-
2. Penghentian aset dari penggunaan berupa tanah bangunan kantor pemerintah senilai Rp. (50.567.174.000),-

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	8.919	1.990.107.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **Tanah Persil**

Saldo Tanah Persil pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.990.107.000 (Satu Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.4.114.075.700 (Empat Milyar Seratus Empat Belas Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 48.452.922.000 (Empat Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 50.576.890.700 (Lima Puluh Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.114.075.700</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>48.452.922.000</b>
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	48.452.922.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-50.576.890.700</b>
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-9.716.700

Penghentian Aset Dari Penggunaan	-50.567.174.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.990.107.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Tanah Persil adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tanah Persil senilai Rp. 48.452.922.000 (Empat Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi nilai tim penertiban aset berupa tanah bangunan kantor pemerintah senilai Rp. 48.393.574.000,- dan tanah bangunan karantina senilai Rp. 59.348.000,-

Mutasi kurang atas nilai Tanah Persil senilai Rp. 50.576.890.700 (Lima Puluh Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi nilai tim penertiban aset berupa tanah bangunan karantina senilai Rp. (9.716.700),-
2. Penghentian aset dari penggunaan berupa tanah bangunan kantor pemerintah senilai Rp. (50.567.174.000),-

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	8.919	1.990.107.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### 3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.4.932.286.393 (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 5.203.748.051 (Lima Milyar Dua Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Lima Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 385.300.000 (Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 656.761.658 (Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>5.189.654.551</b>	<b>14.093.500</b>	<b>5.203.748.051</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>385.300.000</b>	<b>0</b>	<b>385.300.000</b>

Pembelian	385.300.000	0	385.300.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-644.098.158</b>	<b>-12.663.500</b>	<b>-656.761.658</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-644.098.158	-12.663.500	-656.761.658
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.930.856.393</b>	<b>1.430.000</b>	<b>4.932.286.393</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 385.300.000 (Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 buah Lemari Besi/Metal senilai Rp. 14.947.000,-; 2 buah Filling Cabinet Besi @Rp. 3.630.000,- dengan total senilai Rp. 7.260.000,-; 2 buah Lemari Display @Rp. 3.630.000,- dengan total senilai Rp. 7.260.000,-; 8 buah Meja Kerja Kayu @Rp. 3.080.000,- dengan total senilai Rp. 24.640.000,-; 20 buah Kursi Besi/Metal@Rp. 1.888.150,- dengan total senilai Rp. 37.763.000,-; 1 buah Lemari Obat (Kaca) senilai Rp. 3.630.000,-.
2. Pembelian 2 buah Scanner @Rp. 14.300.000,- dengan total senilai Rp. 28.600.000,-; pembelian 8 buah Printer @Rp. 4.950.000,- dengan total senilai Rp. 39.600.000,-.
3. Pembelian 3 buah A.C. Split @Rp. 7.300.000,- dengan total senilai Rp. 21.900.000,-.
4. Pembelian 1 buah Tangga senilai Rp. 4.500.000,-; pembelian 4 buah Mesin Pemotong Rumput @Rp. 4.400.000,- dengan total senilai Rp. 17.600.000,-.
5. Pembelian 1 buah Autoclave senilai Rp. 99.000.000,-; pembelian 1 buah Refrigerator senilai Rp. 9.900.000,-; pembelian 2 unit Photo Micrograph Camera @Rp. 12.650.000,- dengan total senilai Rp. 25.300.000,-; pembelian 1 unit Freezer senilai Rp. 30.600.000,-.
6. Pembelian 1 buah Meubelair Lainnya senilai Rp. 3.700.000,-, pembelian 7 buah Alat Rumah Tangga Lainnya senilai @Rp. 1.000.000,- dengan total senilai Rp. 7.000.000,-, pembelian 1 buah Kursi Dorong senilai Rp. 2.100.000,-.

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 656.761.658 (Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp. 656.761.658,-

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	451	4.922.789.393
Rusak Ringan	5	5.648.000
Rusak Berat	330	660.610.658



Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **3.01 Alat Besar**

Saldo Alat Besar pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>500.000</b>	<b>0</b>	<b>500.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-500.000</b>	<b>0</b>	<b>-500.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-500.000	0	-500.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Besar adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Besar senilai Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 unit Portable Water Pump senilai Rp. 500.000,-

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
--------	------------------------	---------------

### **3.02 Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.1.168.242.600 (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.168.242.600 (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.168.242.600</b>	<b>0</b>	<b>1.168.242.600</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.168.242.600</b>	<b>0</b>	<b>1.168.242.600</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Angkutan.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	22	1.168.242.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 30.969.000 (Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.32.844.000 (Tiga Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.875.000 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>32.844.000</b>	<b>0</b>	<b>32.844.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-1.875.000</b>	<b>0</b>	<b>-1.875.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-1.875.000	0	-1.875.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>30.969.000</b>	<b>0</b>	<b>30.969.000</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur senilai Rp. 1.875.000 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa 4 buah Tool Kit Box senilai Rp. 1.875.000,-

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	30.969.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.04 Alat Pertanian**

Saldo Alat Pertanian pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.10.327.000 (Sepuluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.677.000 (Sepuluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 350.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>10.677.000</b>	<b>0</b>	<b>10.677.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-350.000</b>	<b>0</b>	<b>-350.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-350.000	0	-350.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.327.000</b>	<b>0</b>	<b>10.327.000</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Pertanian adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Pertanian senilai Rp. 350.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) senilai Rp. 350.000,-

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	8.878.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	1.449.000

### **3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.093.918.500 (Satu Milyar Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.083.151.000 (Satu Milyar Delapan Puluh Tiga Juta

Seratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 146.570.000 (Seratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 135.802.500 (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Dua Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.072.983.000</b>	<b>10.168.000</b>	<b>1.083.151.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>146.570.000</b>	<b>0</b>	<b>146.570.000</b>
Pembelian	146.570.000	0	146.570.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-127.064.500</b>	<b>-8.738.000</b>	<b>-135.802.500</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-127.064.500	-8.738.000	-135.802.500
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.092.488.500</b>	<b>1.430.000</b>	<b>1.093.918.500</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. 146.570.000 (Seratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 buah Lemari Besi/Metal senilai Rp. 14.947.000,-
2. Pembelian 2 buah Filling Cabinet Besi @Rp. 3.630.000,- dengan total senilai Rp. 7.260.000,-
3. Pembelian 2 buah Lemari Display @Rp. 3.630.000,- dengan total senilai Rp. 7.260.000,-
4. Pembelian 8 buah Meja Kerja Kayu @Rp. 3.080.000,- dengan total senilai Rp. 24.640.000,-
5. Pembelian 20 buah Kursi Besi/Metal@Rp. 1.888.150,- dengan total senilai Rp. 37.763.000,-
6. Pembelian 3 buah A.C. Split @Rp. 7.300.000,- dengan total senilai Rp. 21.900.000,-
7. Pembelian 1 buah Tangga senilai Rp. 4.500.000,-
8. pembelian 4 buah Mesin Pemotong Rumput @Rp. 4.400.000,- dengan total senilai Rp. 17.600.000,-
9. Pembelian 1 buah Meubelair Lainnya senilai Rp. 3.700.000,-, pembelian 7 buah Alat Rumah Tangga Lainnya senilai @Rp. 1.000.000,- dengan total senilai Rp. 7.000.000,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. 135.802.500 (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Dua Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi) senilai Rp. 3.735.000,-
2. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Lemari Besi/Metal senilai Rp. 1.025.000,-

3. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Lemari Kayu senilai Rp. 1.171.000,-
4. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Filling Cabinet Besi senilai Rp. 226.000,-
5. Penghentian aset dari penggunaan berupa 15 buah Papan Visual/Papan Nama senilai Rp. 5.005.000,-
6. Penghentian aset dari penggunaan berupa 3 buah Perkakas Kantor lainnya senilai Rp. 15.105.000,-
7. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Meja Kerja Besi/Metal senilai Rp. 414.000,-
8. Penghentian aset dari penggunaan berupa 3 buah Meja Kerja Kayu senilai Rp. 652.000,-
9. Penghentian aset dari penggunaan berupa 76 buah Kursi Besi/Metal senilai Rp. 47.846.500,-
10. Penghentian aset dari penggunaan berupa 3 buah Kursi Kayu senilai Rp. 495.000,-
11. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Meja Komputer senilai Rp. 710.000,-
12. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Alat Pembersih Lainnya senilai Rp. 1.518.000,-
13. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Lemari Es senilai Rp. 473.000,-
14. Penghentian aset dari penggunaan berupa 3 buah A.C. Split senilai Rp. 13.843.000,-
15. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Televisi senilai Rp. 5.853.000,-
16. Penghentian aset dari penggunaan berupa 10 buah Alat Hiasan senilai Rp. 2.000.000,-
17. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Lambang Garuda Pancasila senilai Rp. 400.000,-
18. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Gambar Presiden/Wakil Presiden senilai Rp. 500.000,-
19. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Dispenser senilai Rp. 1.925.000,-
20. Penghentian aset dari penggunaan berupa 70 buah Gordyn/Kray senilai Rp. 32.400.000,-
21. Penghentian aset dari penggunaan berupa 4 Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) senilai Rp. 506.000,-

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	255	1.089.062.500
Rusak Ringan	2	2.456.000
Rusak Berat	1	2.400.000

**3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 78.142.000 (Tujuh Puluh Delapan Juta Seratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 245.691.212 (Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Dua Ratus Dua Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 167.549.212 (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Dua Belas Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>245.441.212</b>	<b>250.000</b>	<b>245.691.212</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-167.299.212</b>	<b>-250.000</b>	<b>-167.549.212</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-167.299.212	-250.000	-167.549.212
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>78.142.000</b>	<b>0</b>	<b>78.142.000</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp. 167.549.212 (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Dua Belas Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Compact Disc Player (Peralatan Studio Video dan Film) senilai Rp. 700.000,-
2. Penghentian aset dari penggunaan berupa 8 buah Uninterruptible Power Supply (UPS) senilai Rp.21.370.462,-
3. Penghentian aset dari penggunaan berupa 6 buah Power Supply (Peralatan Studio Video dan Film) senilai Rp. 8.816.500,-
4. Penghentian aset dari penggunaan berupa 24 buah Handy Talky senilai Rp. 95.277.000,-
5. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Facsimile senilai Rp. 1.972.000,-
6. Penghentian aset dari penggunaan berupa 3 buah PDA senilai Rp. 29.843.250,-
7. Penghentian aset dari penggunaan berupa 4 buah Patching Board senilai Rp. 1.600.000,-
8. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Antene HF/SW Portable senilai Rp. 440.000,-
9. Penghentian aset dari penggunaan berupa 4 buah Antene VHF/FM Portable senilai Rp. 7.530.000,-

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	77.399.000
Rusak Ringan	1	743.000
Rusak Berat	0	0

### **3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 157.857.600 (Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 152.127.600 (Seratus Lima Puluh Dua Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 5.730.000 (Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>152.127.600</b>	<b>0</b>	<b>152.127.600</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>5.730.000</b>	<b>0</b>	<b>5.730.000</b>
Pembelian	5.730.000	0	5.730.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>157.857.600</b>	<b>0</b>	<b>157.857.600</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan senilai Rp. 5.730.000 (Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 buah Lemari Obat (Kaca) senilai Rp. 3.630.000,-.
2. pembelian 1 buah Kursi Dorong senilai Rp. 2.100.000,-

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	157.857.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.08 Alat Laboratorium**

Saldo Alat Laboratorium pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.1.404.843.079 (Satu Milyar Empat Ratus Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.242.117.079 (Satu Milyar Dua Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Tujuh Belas Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 164.800.000 (Seratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 2.074.000 (Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.241.985.079</b>	<b>132.000</b>	<b>1.242.117.079</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>164.800.000</b>	<b>0</b>	<b>164.800.000</b>
Pembelian	164.800.000	0	164.800.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-1.942.000</b>	<b>-132.000</b>	<b>-2.074.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-1.942.000	-132.000	-2.074.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.404.843.079</b>	<b>0</b>	<b>1.404.843.079</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp. 164.800.000 (Seratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 buah Autoclave senilai Rp. 99.000.000,-.
2. Pembelian 1 buah Refrigerator senilai Rp. 9.900.000,-.
3. Pembelian 2 unit Photo Micrograph Camera @Rp. 12.650.000,- dengan total senilai Rp. 25.300.000,-.
4. Pembelian 1 unit Freezer senilai Rp. 30.600.000,-.

Mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp. 2.074.000 (Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Refrigerator senilai Rp. 363.000,-
2. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Alat Laboratorium Lainnya senilai Rp. 1.100.000,-
3. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah Stabilizer senilai Rp. 479.000,-
4. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Timer (Laboratorium Kearsipan) senilai Rp. 132.000,-



Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	66	1.402.394.079
Rusak Ringan	1	2.449.000
Rusak Berat	0	0

### **3.10 Komputer**

Saldo Komputer pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 805.083.114 (Delapan Ratus Lima Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.082.332.560 (Satu Milyar Delapan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 68.200.000 (Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 345.449.446 (Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.081.950.560</b>	<b>382.000</b>	<b>1.082.332.560</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>68.200.000</b>	<b>0</b>	<b>68.200.000</b>
Pembelian	68.200.000	0	68.200.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-345.067.446</b>	<b>-382.000</b>	<b>-345.449.446</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-345.067.446	-382.000	-345.449.446
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>805.083.114</b>	<b>0</b>	<b>805.083.114</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp. 68.200.000 (Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 2 buah Scanner @Rp. 14.300.000,- dengan total senilai Rp. 28.600.000,-
2. pembelian 8 buah Printer @Rp. 4.950.000,- dengan total senilai Rp. 39.600.000,-.

Mutasi kurang atas nilai Komputer senilai Rp. 345.449.446 (Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa 15 P.C Unit senilai Rp. 207.762.600,-.
2. Penghentian aset dari penggunaan berupa 7 buah Laptop senilai Rp. 107.220.846,-.
3. Penghentian aset dari penggunaan berupa 14 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp. 25.680.000,-
4. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp. 4.404.000,-
5. Penghentian aset dari penggunaan berupa 2 buah Modem senilai Rp. 382.000,-

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	61	805.083.114
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.15 Alat Keselamatan Kerja**

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 182.903.500 (Seratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 186.065.000 (Seratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 3.161.500 (Seratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>182.903.500</b>	<b>3.161.500</b>	<b>186.065.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>-3.161.500</b>	<b>-3.161.500</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	-3.161.500	-3.161.500
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>182.903.500</b>	<b>0</b>	<b>182.903.500</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Keselamatan Kerja senilai Rp. 3.161.500 (Seratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa 8 buah Baju Pengaman Lainnya senilai Rp. 1.518.000,-.
2. Penghentian aset dari penggunaan berupa 5 buah Masker Gas senilai Rp. Rp. 758.000,-.

3. Penghentian aset dari penggunaan berupa 4 buah Sepatu Lumpur senilai Rp. 885.500,-.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	182.903.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### 4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 11.619.067.800 (Sebelas Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 9.112.671.698 (Sembilan Milyar Seratus Dua Belas Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 5.189.298.984 (Lima Milyar Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 2.682.902.882 (Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>9.102.762.798</b>	<b>9.908.900</b>	<b>9.112.671.698</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>5.189.298.984</b>	<b>0</b>	<b>5.189.298.984</b>
Saldo Awal	168.574.359	0	168.574.359
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	4.032.540.625	0	4.032.540.625
Pengembangan Melalui KDP	988.184.000	0	988.184.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-2.682.902.882</b>	<b>0</b>	<b>-2.682.902.882</b>
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-174.666.159	0	-174.666.159
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-990.997.286	0	-990.997.286
	-904.575.437	0	-904.575.437
	-12.983.000	0	-12.983.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-599.681.000	0	-599.681.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>11.609.158.900</b>	<b>9.908.900</b>	<b>11.619.067.800</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 5.189.298.984 (Lima Milyar Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah), berasal dari:

1. Transaksi saldo awal gedung dan bangunan berupa Pagar Permanen senilai Rp. 168.574.359,-.
2. Pengembangan melalui KDP gedung dan bangunan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 500.850.000,- dan Pagar Permanen senilai Rp. 487.334.000,-
3. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset berupa 4 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 2.622.567.111,-, 2 unit Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. 1.682.216,-, 2 unit Bangunan untuk Kandang Rp. 424,693.676,-, 1 unit Bangunan Tempat Parkir senilai Rp. 53.173.987,-, 3 unit Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen senilai Rp. 100.398.638,-, 5 unit Pagar Permanen senilai Rp. 478.283.488,-, 1 unit Tugu/Tanda Batas Lainnya senilai Rp. 50.091.308,-.

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 2.682.902.882 (Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas dari Gedung dan Bangunan Berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai (Rp. 168.574.359,-) menjadi Pagar Permanen senilai Rp. 168.574.359,-.
2. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas dari Gedung dan Bangunan Berupa Tuntutan Ganti Rugi berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai (Rp. 3.772.851,-)
3. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas dari Gedung dan Bangunan Berupa Tuntutan Ganti Rugi berupa Pagar Permanen senilai (Rp. 2.318.949,-)
4. Koreksi nilai tim penertiban aset Gedung dan Bangunan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. (338.836.532),-, Bangunan Gudang Lainnya senilai Rp. (13.599.000),-, Bangunan Gedung Instalasi Lainnya senilai Rp. (33.489.675),-, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. (292.006.178),-, Gedung Pos Jaga Permanen senilai Rp. (162.354.692),-, Bangunan Lantai Jemur Permanen senilai Rp. (58.265.216),-, Bangunan Untuk Kandang senilai Rp. (54.558.064),-, Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen senilai Rp. (109.036.050),-, Bangunan Tempat Parkir senilai Rp. (2.671.292),-, Taman Lainnya senilai Rp. (106.241.061),-, Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen senilai Rp. (221.913.338),-, Pagar Permanen senilai Rp. (91.932.847),-, Pagar Lainnya senilai (423.357.000),-, Tugu/Tanda Batas Lainnya senilai Rp. (834.778),-
5. Penghentian aset dari penggunaan berupa 1 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. (271.514.000),-, 2 unit Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen senilai Rp. (232.273.000),-, 1 unit Pagar Permanen senilai Rp. (95,894.000),-.

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	27	11.619.067.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **4.01 Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.9.612.371.284 (Sembilan Milyar Enam Ratus Dua Belas Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 7.676.460.763 (Tujuh Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 4.005.015.829 (Empat Milyar Lima Juta Lima Belas Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 2.069.105.308 (Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Lima Ribu Tiga Ratus Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>7.666.551.863</b>	<b>9.908.900</b>	<b>7.676.460.763</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>4.005.015.829</b>	<b>0</b>	<b>4.005.015.829</b>
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	3.504.165.829	0	3.504.165.829
Pengembangan Melalui KDP	500.850.000	0	500.850.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-2.069.105.308</b>	<b>0</b>	<b>-2.069.105.308</b>
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-172.347.210	0	-172.347.210
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-594.748.372	0	-594.748.372
	-785.239.726	0	-785.239.726
	-12.983.000	0	-12.983.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-503.787.000	0	-503.787.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>9.602.462.384</b>	<b>9.908.900</b>	<b>9.612.371.284</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp. 4.005.015.829 (Empat Milyar Lima Juta Lima Belas Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah), berasal dari:

1. Pengembangan Melalui KDP Gedung dan Bangunan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 500.850.000,-
2. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Gedung dan Bangunan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 2.622.567.111,-, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. 301.655.201,-, Bangunan Lantai Jemur Permanen senilai Rp. 1.682.216,-, Bangunan Untuk Kandang senilai Rp. 424.693.676,-, Bangunan Tempat Parkir senilai Rp. 53.173.987,-, Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen senilai Rp. 100.393.638,-.

Mutasi kurang atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp. 2.069.105.308 (Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Lima Ribu Tiga Ratus Delapan Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas dari Gedung dan Bangunan Berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai (Rp. 168.574.359,-) menjadi Pagar Permanen senilai Rp. 168.574.359,-.
2. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas dari Gedung dan Bangunan Berupa Tuntutan Ganti Rugi berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai (Rp. 3.772.851,-)
3. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas dari Gedung dan Bangunan Berupa Tuntutan Ganti Rugi berupa Pagar Permanen senilai (Rp. 2.318.949,-)
4. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Gedung Bangunan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. (338.836.532,-), Bangunan Gudang Lainnya senilai Rp. (13.599.000,-), Bangunan Gedung Instalasi Lainnya senilai Rp. (33.489.675,-), Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. (292.006.178,-), Bangunan Pos Jaga Permanen senilai Rp. (162.354.693,-), Bangunan Lantai Jemur Permanen senilai Rp. (58.265.216,-), Bangunan untuk Kandang senilai Rp. (54.558.064,-), Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya senilai Rp. (109.036.050,-), Taman Lainnya senilai Rp. (2.671.292,-), Bangunan Tempat Parkir senilai Rp. (106.241.061,-), Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen senilai Rp. (221.913.338,-).
5. Penghentian aset dari penggunaan Gedung dan Bangunan berupa 1 unit Bangunan gedung Kantor Permanen senilai Rp. (271.514.000,-), 2 unit Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen senilai Rp. (232.273.000,-).

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	21	9.612.371.284
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti**

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 2.006.696.516 (Dua Milyar Enam Juta Enam Ratus Sembilan

Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.436.210.935 (Satu Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.184.283.155 (Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 613.797.574 (Enam Ratus Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.436.210.935</b>	<b>0</b>	<b>1.436.210.935</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.184.283.155</b>	<b>0</b>	<b>1.184.283.155</b>
Saldo Awal	168.574.359	0	168.574.359
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	528.374.796	0	528.374.796
Pengembangan Melalui KDP	487.334.000	0	487.334.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-613.797.574</b>	<b>0</b>	<b>-613.797.574</b>
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-2.318.949	0	-2.318.949
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-396.248.914	0	-396.248.914
	-119.335.711	0	-119.335.711
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-95.894.000	0	-95.894.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2.006.696.516</b>	<b>0</b>	<b>2.006.696.516</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti senilai Rp. 1.184.283.155 (Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Transaksi saldo awal gedung dan bangunan berupa Pagar Permanen senilai Rp. 168.574.359,-.
2. Pengembangan melalui KDP Gedung dan Bangunan berupa Pagar Permanen senilai Rp. 487.334.000,-
3. Koreksi nilai tim penertiban aset Gedung dan Bangunan berupa Pagar Permanen senilai Rp. (71.329.847,-), Pagar Lainnya senilai Rp. (47.171.086,-) Tugu/Tanda Batas Lainnya senilai Rp. (834.778,-).

Mutasi kurang atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti senilai Rp. 613.797.574 (Enam Ratus Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas dari Gedung dan Bangunan Berupa Tuntutan Ganti Rugi berupa Pagar Permanen senilai (Rp. 2.318.949,-)
2. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Gedung Bangunan Gedung dan Bangunan berupa Pagar Permanen senilai Rp. (91.392.847,-), Tugu/Tanda Batas Lainnya senilai Rp. (834.778,-), Pagar Lainnya senilai Rp. (423.357.000,-).

3. Penghentian aset dari penggunaan Gedung dan Bangunan berupa Pagar Permanen senilai Rp. (95.894.000,-)

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	2.006.696.516
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.884.579.000 (Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 340.238.400 (Tiga Ratus Empat Puluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 552.278.280 (Lima Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 7.937.680 (Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>340.238.400</b>	<b>0</b>	<b>340.238.400</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>552.278.280</b>	<b>0</b>	<b>552.278.280</b>
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	327.077.000	0	327.077.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	43.801.280	0	43.801.280
Pengembangan Melalui KDP	181.400.000	0	181.400.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-7.937.680</b>	<b>0</b>	<b>-7.937.680</b>
	-7.937.680	0	-7.937.680
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>884.579.000</b>	<b>0</b>	<b>884.579.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan senilai Rp. 552.278.280 (Lima Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Rupiah), berasal dari:



1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP Jalan dan Jembatan 1 unit Jalan Lainnya senilai Rp. 200.318.000,-, 2 unit Jembatan Lainnya senilai Rp. 126.759.000,-
2. Pengembangan melalui KDP Jalan dan Jembatan berupa Jalan Lainnya senilai Rp. 181.400.000,-
3. Koreksi nilai tim penertiban aset Jalan dan Jembatan berupa Jalan Lainnya senilai Rp. 43.801.280,-.

Mutasi kurang atas nilai Jalan dan Jembatan senilai Rp. 7.937.680 (Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi nilai tim penertiban aset Jalan dan Jembatan berupa Jalan Lainnya senilai Rp. (7.937.680),-.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	787	884.579.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **5.01 Jalan Dan Jembatan**

Saldo Jalan Dan Jembatan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.884.579.000 (Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 340.238.400 (Tiga Ratus Empat Puluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 552.278.280 (Lima Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 7.937.680 (Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>340.238.400</b>	<b>0</b>	<b>340.238.400</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>552.278.280</b>	<b>0</b>	<b>552.278.280</b>
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	327.077.000	0	327.077.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	43.801.280	0	43.801.280

Pengembangan Melalui KDP	181.400.000	0	181.400.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-7.937.680</b>	<b>0</b>	<b>-7.937.680</b>
	-7.937.680	0	-7.937.680
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>884.579.000</b>	<b>0</b>	<b>884.579.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jalan Dan Jembatan senilai Rp. 552.278.280 (Lima Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP Jalan dan Jembatan 1 unit Jalan Lainnya senilai Rp. 200.318.000,-, 2 unit Jembatan Lainnya senilai Rp. 126.759.000,-
2. Pengembangan melalui KDP Jalan dan Jembatan berupa Jalan Lainnya senilai Rp. 181.400.000,-
3. Koreksi nilai tim penertiban aset Jalan dan Jembatan berupa Jalan Lainnya senilai Rp. 43.801.280,-

Mutasi kurang atas nilai Jalan Dan Jembatan senilai Rp. 7.937.680 (Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi nilai tim penertiban aset Jalan dan Jembatan berupa Jalan Lainnya senilai Rp. (7.937.680),-

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	787	884.579.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 6. Irigasi

Saldo Irigasi pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 608.614.000 (Enam Ratus Delapan Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 291.364.400 (Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 323.431.570 (Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 6.181.970 (Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>291.364.400</b>	<b>0</b>	<b>291.364.400</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>323.431.570</b>	<b>0</b>	<b>323.431.570</b>
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	245.469.000	0	245.469.000
	4.570.000	0	4.570.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	73.392.570	0	73.392.570
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-6.181.970</b>	<b>0</b>	<b>-6.181.970</b>
	-6.181.970	0	-6.181.970
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>608.614.000</b>	<b>0</b>	<b>608.614.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Irigasi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Irigasi senilai Rp. 323.431.570 (Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP Irigasi berupa Saluran Pembuang Air Buangan Pertanian senilai Rp. 245.469.000,-
2. Reklasifikasi masuk hasil inventarisasi Irigasi berupa 1 unit Bangunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum senilai Rp. 4.570.000,-
3. Koreksi nilai tim penertiban aset Irigasi berupa Bak Penyimpanan/Tower Air Baku senilai Rp. 73.392.570,-

Mutasi kurang atas nilai Irigasi senilai Rp. 6.181.970 (Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi nilai tim penertiban aset Irigasi berupa Bak Penyimpanan/Tower Air Baku senilai Rp. 6.181.970,-

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	608.614.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **5.02 Bangunan Air**

Saldo Bangunan Air pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.608.614.000 (Enam Ratus Delapan Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 291.364.400 (Dua

Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.323.431.570 (Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 6.181.970 (Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>291.364.400</b>	<b>0</b>	<b>291.364.400</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>323.431.570</b>	<b>0</b>	<b>323.431.570</b>
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	245.469.000	0	245.469.000
	4.570.000	0	4.570.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	73.392.570	0	73.392.570
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-6.181.970</b>	<b>0</b>	<b>-6.181.970</b>
	-6.181.970	0	-6.181.970
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>608.614.000</b>	<b>0</b>	<b>608.614.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bangunan Air adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Air senilai Rp. 323.431.570 (Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP Irigasi berupa Saluran Pembuang Air Buangan Pertanian senilai Rp. 245.469.000,-
2. Reklasifikasi masuk hasil inventarisasi Irigasi berupa 1 unit Bangunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum senilai Rp. 4.570.000,-
3. Koreksi nilai tim penertiban aset Irigasi berupa Bak Penyimpanan/Tower Air Baku senilai Rp. 73.392.570,-

Mutasi kurang atas nilai Bangunan Air senilai Rp. 6.181.970 (Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi nilai tim penertiban aset Irigasi berupa Bak Penyimpanan/Tower Air Baku senilai Rp. 6.181.970,-Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	608.614.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 7. Jaringan

Saldo Jaringan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp243.182.402 (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 243.182.402 (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>243.182.402</b>	<b>0</b>	<b>243.182.402</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>243.182.402</b>	<b>0</b>	<b>243.182.402</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	243.182.402
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **5.03 Instalasi**

Saldo Instalasi pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 124.047.200 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 124.047.200 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>124.047.200</b>	<b>0</b>	<b>124.047.200</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>124.047.200</b>	<b>0</b>	<b>124.047.200</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	124.047.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **5.04 Jaringan**

Saldo Jaringan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 119.135.202 (Seratus Sembilan Belas Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 119.135.202 (Seratus Sembilan Belas Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>119.135.202</b>	<b>0</b>	<b>119.135.202</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>119.135.202</b>	<b>0</b>	<b>119.135.202</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	119.135.202
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **8. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>10.000.000</b>	<b>0</b>	<b>10.000.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.000.000</b>	<b>0</b>	<b>10.000.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **6.01 Bahan Perpustakaan**

Saldo Bahan Perpustakaan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>10.000.000</b>	<b>0</b>	<b>10.000.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.000.000</b>	<b>0</b>	<b>10.000.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 9. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>27.418.000</b>	<b>0</b>	<b>27.418.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>51.810.953.158</b>	<b>12.663.500</b>	<b>51.823.616.658</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	51.810.953.158	12.663.500	51.823.616.658
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-27.418.000</b>	<b>0</b>	<b>-27.418.000</b>
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-27.418.000	0	-27.418.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>51.810.953.158</b>	<b>12.663.500</b>	<b>51.823.616.658</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tetap lainnya berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp. 656.761.658,-, Tanah Bangunan Kantor Pemerintah senilai Rp. 50.567.174.000,-, Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 271.514.000,-, Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen senilai Rp. 232.273.000,-, Pagar Permanen senilai Rp. 95.894.000,-.

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), berasal dari:



1. Penghapusan BMN yang dihentikan Peralatan dan Mesin berupa 3 unit Sepeda Motor senilai Rp. 27.418.000,-

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	11.008	51.564.522.946
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	192	259.093.712

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>27.418.000</b>	<b>0</b>	<b>27.418.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>51.810.953.158</b>	<b>12.663.500</b>	<b>51.823.616.658</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	51.810.953.158	12.663.500	51.823.616.658
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-27.418.000</b>	<b>0</b>	<b>-27.418.000</b>
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-27.418.000	0	-27.418.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>51.810.953.158</b>	<b>12.663.500</b>	<b>51.823.616.658</b>

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp.51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus

Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.27.418.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	11.008	51.564.522.946
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	192	259.093.712

### C. BARANG MILIK NEGARA PADA STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) PER 31 DESEMBER 2017

#### 1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) PER 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.67.818.753.718 (Enam Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Delapan Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Belas Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 67.810.331.153 (Enam Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Sepuluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Seratus Lima Puluh Tiga Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 8.422.565 (Delapan Juta Empat Ratus Dua Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Puluh Lima Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- \* Persediaan

Aset Tetap

- \* Tanah
- \* Peralatan dan Mesin
- \* Gedung dan Bangunan
- \* Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- \* Aset Tetap Lainnya
- \* Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- \* Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- \* Aset Tak Berwujud
- \* Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

- \* Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- \* Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>Aset Lancar</b>	<b>186.763.795</b>	<b>0,28</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>186.763.795</b>	<b>0,28</b>
Persediaan	186.763.795	0,28	0	0,00	186.763.795	0,28
<b>Aset Tetap</b>	<b>16.460.112.519</b>	<b>24,27</b>	<b>8.422.565</b>	<b>100,00</b>	<b>16.468.535.084</b>	<b>24,28</b>
Tanah	1.990.107.000	2,93	0	0,00	1.990.107.000	2,93
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	4.930.856.393	7,27	1.430.000	16,98	4.932.286.393	7,27
Akumulasi Penyusutan	-3.522.378.561	-5,19	-1.430.000	-16,98	-3.523.808.561	-5,20
Gedung dan Bangunan	11.609.158.900	17,12	9.908.900	117,65	11.619.067.800	17,13
Akumulasi Penyusutan	-166.613.221	-0,25	-1.486.335	-17,65	-168.099.556	-0,25
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.736.375.402	2,56	0	0,00	1.736.375.402	2,56
Akumulasi Penyusutan	-127.393.394	-0,19	0	0,00	-127.393.394	-0,19
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	0,01	0	0,00	10.000.000	0,01
<b>Aset Lainnya</b>	<b>51.163.454.839</b>	<b>75,45</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>51.163.454.839</b>	<b>75,44</b>
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	51.810.953.158	76,41	12.663.500	150,35	51.823.616.658	76,41
Akumulasi Penyusutan	-647.498.319	-0,95	-12.663.500	-150,40	-660.161.819	-0,97
<b>TOTAL</b>	<b>67.810.331.153</b>	<b>100,00</b>	<b>8.422.565</b>	<b>100,00</b>	<b>67.818.753.718</b>	<b>100,00</b>

## 2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	186.763.795	186.763.795	0
Tanah	1.990.107.000	1.990.107.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	4.930.856.393	4.930.856.393	0
Akumulasi Penyusutan	-3.522.378.561	-3.522.378.561	0
Gedung dan Bangunan	11.609.158.900	11.609.158.900	0
Akumulasi Penyusutan	-166.613.221	-166.613.221	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.736.375.402	1.736.375.402	0
Akumulasi Penyusutan	-127.393.394	-127.393.394	0
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional	51.810.953.158	51.810.953.158	0

Pemerintah			
Akumulasi Penyusutan	-647.498.319	-647.498.319	0
<b>TOTAL</b>	<b>67.810.331.153</b>	<b>67.810.331.153</b>	<b>0</b>

## V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2017	67.818.753.718	52.778.591.558	77,8
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2016	15.040.162.160	2.655.215.365	21,44
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2015	12.384.946.795	4.160.362.244	50,58
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2014	8.224.584.551	112.787.400	1,39
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2013	8.111.797.151	1.215.092.372	17,61

### B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

#### 1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	2.542.311.000	520.964.700
2.	Peralatan dan Mesin	5.068.403.751	539.192.300
3.	Gedung dan Bangunan	6.166.491.500	1.020.611.700
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	336.635.202	574.820.000
5.	Aset Tetap Lainnya	0	10.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>14.113.841.453</b>	<b>2.665.588.700</b>

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Data dukung berupa bukti kepemilikan sementara dalam proses pembuatan.

## 2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.				Peralatan dan mesin dengan nilai perolehan dibawah 100 juta	656.761.658
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.			Tanah dan Bangunan (Hibah)		2.477.106.000
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8	Selesai serah terima.					

## 3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh	

	Pengelola.	
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	
TOTAL		

### C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

#### 1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017

#### 2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017

### D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2017

### E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Banyak barang yang sudah tidak berlabel/hilang label.
2. Banyak barang yang sudah usang/rusak.
3. Banyak barang yang sudah berpindah ruangan.

**F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan Opname Fisik secara berkala.
2. Melakukan proses labeling ulang.
3. Melakukan proses perubahan kondisi, penghentian penggunaan dan melakukan pengajuan proses penghapusan

Penanggung Jawab UAKPB  
KEPALA SKP KELAS I SORONG

Drh. I WAYAN KERTANEGARA  
NIP. 197310212002121001